

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji daya hambat antibakteri dari ekstrak etanol daun meniran (*Phyllanthus sp.*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* yang sudah dilakukan, didapatkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Analisis kandungan fitokimia menunjukkan terdapat kandungan dari golongan alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, dan terpenoid.
2. Zona hambat ekstrak etanol daun meniran (*Phyllanthus sp.*) dalam menghambat bakteri *Staphylococcus aureus* memiliki hasil pada konsentrasi 20% yaitu $7,57 \pm 0,21$ mm, konsentrasi 40% dengan hasil $8,80 \pm 0,24$ mm, konsentrasi 60% dengan hasil $10,35 \pm 0,31$ mm, dan konsentrasi 80% dengan hasil $11,70 \pm 0,34$ mm. Dengan variasi diameter zona hambat dari kategori sedang hingga kuat.
3. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada diameter zona hambat antar berbagai konsentrasi ekstrak daun meniran terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat disimpulkan penulis yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melanjutkan penelitian dengan melakukan:

- a. Analisis kuantitatif kandungan fitokimia agar kadar masing-masing senyawa metabolit sekunder yang berperan sebagai antibakteri dapat diketahui secara lebih spesifik.
- b. Melakukan pengujian terhadap jenis bakteri lain, baik bakteri Gram positif maupun Gram negatif, sehingga dapat diketahui spektrum aktivitas antibakteri ekstrak daun meniran secara lebih luas.
- c. Menggunakan metode pengujian lain seperti metode dilusi agar dapat menentukan nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM/MIC) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM/MBC) dari ekstrak daun meniran terhadap bakteri uji.